

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Simpulan

Praktikan yang melaksanakan kerja profesi di *production house* sebagai bagian dari tim *visual effects* menyimpulkan bahwa VFX merupakan elemen krusial dalam menunjang kualitas visual dan memperkuat narasi dalam film modern. Seorang praktisi *VFX Production Manager* di perusahaan VFX dituntut untuk memiliki ketelitian teknis, kemampuan berkoordinasi lintas divisi, serta ketajaman dalam memahami visi sutradara agar efek visual yang dihasilkan tidak hanya estetis tetapi juga fungsional. Sepanjang pelaksanaan kerja profesi, praktikan telah memperoleh banyak pembelajaran terkait alur kerja VFX, seperti:

1. Sebagai kreatif harus mempunyai pemikiran yang kritis, sehingga bisa menghasilkan suatu ide dan atau konsep yang selalu memiliki keterbaruan.
2. Kreatif harus bertanggung jawab terhadap keseluruhan tahapan produksi, mulai dari perancangan awal praproduksi, mengawasi dan terlibat jalannya produksi, hingga proses finalisasi pada tahap pasca produksi.
3. Praktikan sebagai *VFX Production Manager* sadar akan implementasi dari mata kuliah Manajemen Operasional dan Sistem Informasi Manajemen yaitu bagaimana merancang keseluruhan tahap produksi dan bagaimana menggunakan teknologi untuk kebutuhan tersebut.
4. Praktikan merasa komunikasi yang efektif merupakan sebuah kunci dalam membantu praktikan dan tim dalam menyelesaikan proyek.
5. Praktikan juga belajar cara mengatur waktu, hal ini merupakan keterampilan yang sangat berharga untuk praktikan. Mempelajari bagaimana menjadwalkan waktu setiap tahapan produksi agar tidak bertabrakan sehingga dapat selesai tepat waktu dan tidak mengganggu jadwal lainnya.
6. Praktikan mempelajari bahwa penting nya sikap profesionalisme dalam dunia pekerjaan, sikap tersebut membuat kita selalu fokus terhadap objektif kebutuhan perusahaan atau proyek yang sedang berjalan tanpa sibuk mencari kesalahan orang lain.

7. Praktikan mempelajari bahwa pengerjaan VFX sangat membutuhkan waktu dan proses yang cukup kompleks agar mencapai target yang diinginkan dari waktu yang ada.
8. Praktikan memahami industri perfilman Indonesia dan perkembangan yang sudah dilalui oleh perusahaan praktikan.
9. Praktikan memahami bahwa keseluruhan pekerjaan yang dibutuhkan dalam industri perfilman Indonesia membutuhkan waktu dan proses kreatif yang cukup solid dan kompleks.

#### **4.2. Saran**

Selama praktikan menjalankan kerja profesi di Dalang Digital Studio sebagai *VFX Production Manager*, praktikan banyak sekali mendapatkan pengalaman dan pembelajaran. Dalam kurun waktu tiga bulan melaksanakan kerja profesi, praktikan juga mencoba untuk melakukan analisis terhadap perusahaan untuk memberikan saran kepada perusahaan dan ilmu pengetahuan teknologi. Beberapa saran dari praktikan yaitu sebagai berikut:

##### **4.2.1 Saran untuk PT Dalang Kreasi Visual**

Berikut ini adalah saran yang dapat praktikan berikan untuk PT Dalang Kreasi Visual:

1. Melengkapi fasilitas yang dibutuhkan oleh para *VFX Artists* karena setiap proyek memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga beberapa fasilitas ada yang perlu dilengkapi.
2. Selain mengenai fasilitas, sumber daya manusia juga perlu di *maintence*. Melakukan *employee gathering (outing)* bisa menjadi solusi untuk tetap menjaga semangat dan bonding karyawan. Hal ini praktikan perhatikan untuk mendorong semangat para karyawan dalam bekerja.
3. Komunikasi antar divisi harus ditingkatkan agar semakin bisa bersinergi secara maksimal, menghindari adanya miss komunikasi antar divisi.

#### 4.2.2 Saran untuk IPTEK

Berikut merupakan saran yang ditujukan untuk perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai berikut:

1. Sistem pengecekan VFX tracking perlu ditelusuri lebih dalam lagi, karena software-software tertentu sudah cukup membantu untuk memutuskan keputusan yang lebih baik.
2. Menggunakan Software dengan versi terbaru supaya *up to date* dengan *standard* industri perfilman.

